

**MOTIVASI SANTRI MADRASAH DINIYAH  
IRSYADUN NAJIYAH DALAM PENGAMALAN SHALAT  
LIMA WAKTU DI DESA GONDANG  
KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:  
NUR AZIZAH  
NIM.1223103005**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Dan Keguaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Sistematika penulisan skripsi .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Motivasi .....	12

1. Pengertian Motivasi .....	12
2. Macam-Macam Motivasi .....	15
3. Fungsi Motivasi .....	19
4. Tujuan Motivasi .....	20
5. Cara Peningkatan Motivasi .....	21
B. Pengertian Santri .....	21
C. Shalat .....	23
1. Pengertian Shalat .....	23
2. Shalat Lima Waktu .....	25
D. Motivasi Shalat .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	33
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Metode Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah Purbalingga .	36
B. Motivasi Santri Melaksanakan Shalat Lima Waktu.....	49
C. Analisis Data .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	64
B. Saran-Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Shalat lima waktu merupakan salah satu media komunikasi antara manusia dengan Allah SWT, karena syarat sahnya shalat yaitu kewajiban bagi orang islam, berakal dan sudah baligh. Shalat juga merupakan tiang agama, sehingga seseorang yang mendirikan shalat berarti telah membangun pondasi agama. Sebaliknya, seseorang yang meninggalkan shalat berarti meruntuhkan dasar-dasar bangunan agama, karena agama tidak akan tegak melainkan dengannya.<sup>1</sup>

Shalat lima waktu yaitu latihan pembinaan disiplin pribadi, untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan dan sesuai dengan rukunnya sehingga akan terbentuk kedisiplinan pada diri individu tersebut.<sup>2</sup> Banyak ayat Al-Qur'an yang berisi perintah untuk mengerjakan shalat, seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 110 dan surat An-Nisa' ayat 103. Perintah untuk mengerjakan shalat, tidak terbatas pada keadaan-keadaan tertentu, seperti pada waktu badan sehat saja, tidak sedang berpergian dan sebagainya. Shalat dalam keadaan bagaimanapun kita tetap diuntut untuk mengerjakannya dan sudah di tegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 238-239 dan surat An-Nisa' ayat 101. Hanya saja dalam

---

<sup>1</sup> Shalih bin Ghanim bin Abdullah as-Sadlani, *Shalat Al Jama'ah Hikamuha wa Ahkamuha wat Tanbih 'ala ma Yaqa'u Fiha min Bid'ain wa Akhtain*, terj. M. Nur Abrari, *Shalat Berjama'ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah, dan Peringatan Penting tentang Pelaksanaan Shalat Berjama'ah*, (Solo: Pustaka Arafah, 2002), hlm. 21.

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grafindo, 1996), hlm. 37.

keadaan-keadaan tertentu di beri keringanan-keringanan dalam melaksanakannya, seperti boleh meringkas (qashar), mengumpulkan (jama') dan keringanan-keringanan yang lain.

Perlu di ketahui bahwa shalat lima waktu adalah kewajiban dari Allah SWT kepada setiap orang mukmin, sebab Allah SWT memerintahkannya dalam banyak sekali firman-Nya. Allah SWT berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”. (QS. Al-Baqarah: 43).<sup>3</sup>

Melihat begitu banyaknya perintah untuk mengerjakan shalat, maka hal itu menunjukkan bahwa shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi seorang muslim. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 1-3, diterangkan bahwa shalat adalah salah satu indikator orang yang bertaqwa, dengan kata lain shalat salah satu unsur pembentukan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

الْم ﴿١﴾ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ  
بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣﴾

Artinya:

“Alif laam miim. Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. Yaitu mereka yang beriman kepada

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: PT. Toha Putra, 2005), hlm. 65.

*yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rizki yang kami anugerahkan kepada mereka”.*

Syarat sah melakukan kewajiban shalat lima waktu salah satunya adalah bagi orang yang sudah baligh, namun bukan berarti ketika masa anak-anak dibiarkan untuk tidak melaksanakan ibadah shalat. Masa anak-anak adalah masa dimana anak dilatih untuk melaksanakan ibadah shalat agar kelak nanti ketika sudah dewasa atau baligh ia sudah terbiasa menjalankan kewajibannya.

Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga selalu mengajarkan santrinya untuk melaksanakan kewajiban shalat lima waktu sejak dini. Sebelum pembelajaran di mulai santri-santrinya diwajibkan untuk mengikuti shalat ashar berjamaah, karena ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran agar santrinya kelak nanti terbiasa melakukan ibadah shalat.

Dalam melaksanakan shalat lima waktu tentunya di butuhkan motivasi baik dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar, diantaranya lingkungan Madrasah maupun lingkungan keluarga. Orang tua adalah orang yang pertama memikul tanggung jawab pendidikan, namun ketika sudah di Madrasah maka tanggung jawab tersebut sepenuhnya di ustadz ataupun ustadzahnya.

Motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana motivasi

erat kaitannya dengan perbuatan atau perilaku manusia, oleh karena itu dalam melaksanakan aktivitas perlu disertai dengan motivasi.<sup>4</sup>

Keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan, sangatlah ditentukan oleh kuat atau lemahnya motivasi. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Ra'd: 11

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di mukadan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah . Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”*. (QS. Ar-Ra'd: 11).<sup>5</sup>

Dari ayat di atas bisa diketahui bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat besar dalam mencapai suatu tujuan, karena motivasi merupakan suatu keberhasilan adanya perubahan dalam diri seseorang. Selain itu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong seseorang (santri) melakukan usaha (shalat) karena motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang baik juga.

Santri Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga ada beberapa santri yang telah

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 72.

<sup>5</sup> Soenarjo, Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT. Bumi Restu, 2003), hlm. 370.

melaksanakan ibadah shalat lima waktu,<sup>6</sup>maka dari itu bagaimana motivasi atau yang mendorong mereka melaksanakan ibadah shalat.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul: “*Motivasi Santri Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah Dalam Pengamalan Shalat Lima Waktu di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*”.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini maka berikut akan diterangkan penegasan istilah dalam penelitian ini:

### 1. Motivasi

Secara bahasa, motivasi berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>7</sup>Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan orang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai suatu tujuan yang diharapkan atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>8</sup>merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.<sup>9</sup> Motivasi terdapat dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan suatu kondisi atau keadaan dari dalam diri seseorang (santri) yang mendorong, menggerakkan atau membangkitkan

<sup>6</sup> Hasil observasi di Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga pada tanggal 08 Agustus 2017.

<sup>7</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 583.

<sup>8</sup> Hernowo, *Self Digesting*, (Bandung: MLC, 2004), hlm. 147.

<sup>9</sup> Pasaribu dan Simanjutak, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 52.

santri untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi luar atau motivasi yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Jadi, motivasi yang peneliti maksud adalah motivasi yang mendorong, menggerakkan dan membangkitkan santri untuk melakukan shalat lima waktu baik dorongan dari dalam maupun dari luar.<sup>10</sup>

## 2. Shalat

Shalat secara bahasa yang berarti “doa”, sedangkan secara terminologis, shalat adalah serangkaian perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam.<sup>11</sup> Shalat yang dimaksud oleh peneliti yaitu shalat lima waktu yang dikerjakan oleh santri Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

## 3. Santri

Santri dalam pandangan Nurcholish Madjid dapat dilihat dari dua pendapat. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa “santri” berasal dari perkataan “sastri”, sebuah kata dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Pendapat ini menurut Nurcholish Madjid agaknya di dasarkan atas kaum santri adalah kelas literary bagi orang jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertulisan dan bahasa arab. Di sisi lain Zamakhsyari Dhofier berpendapat, bahasa santri dalam bahasa india berarti orang-orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang

<sup>10</sup> Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 29.

<sup>11</sup> Syarifuddin Amir, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 20-21.

sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Secara umum dapat di artikan buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.<sup>12</sup>

Santri yang dimaksud oleh peneliti adalah santri yang terdapat di Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga di ambil 4 santri di kelas 3A.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana motivasi santri Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah dalam pengamalan shalat lima waktu di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga?”

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaiman motivasi santri Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah dalam pengamalan shalat lima waktu di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

#### 2. Kegunaan

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan motivasi santri Madrasah Diniyah

---

<sup>12</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholisoh Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Ciputat Teaching, 2005), hlm. 61.

Irsyadun Najiyah dalam pengamalan shalat lima waktu di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

b. Secara Praktis

Penelitian berguna dalam memberikan wacana terhadap penulis tentang bagaimana motivasi santri Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah dalam pengamalan shalat lima waktu di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

### E. Telaah Pustaka

Motivasi merupakan suatu istilah yang artinya dapat berbeda-beda, tergantung dari sudut pandang anda yang melihatnya. Menurut kamus, motivasi berkenaan dengan memberi seseorang suatu dorongan atau rangsangan maupun yang berkenaan dengan membangkitkan sesuatu.<sup>13</sup> Dalam hal ini motivasi berarti suatu cara membuat orang melakukan keinginan anda, tanpa mereka sadari.

Skripsi Farid Sulaeman pada tahun 2013 dengan judul “*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Kabupaten Pekalongan dan Implikasinya Terhadap Motivasi Santri Dalam Beribadah*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Kabupaten Pekalongan dilakukan secara klasikal, sehingga ada jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh santri. Metode

---

<sup>13</sup> Brian Clegg, *Instant Motivation 79 Cara Instan Menumbuhkan Motivasi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.2.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Iman Kabupaten Pekalongan menggunakan metode tanya jawab, metode resitasi, metode diskusi dan metode demonstrasi. Motivasi santri Pondok Pesantren Nurul Iman Kabupaten Pekalongan dalam beribadah dapat dikatakan baik, hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan kegiatan ibadah yang diikuti oleh santri, seperti ibadah shalat, ibadah puasa, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Skripsi Siti Fatimah pada tahun 2012 dengan judul "*Pembelajaran Ibadah Shalat Bagi Siswa Kelas III di SDN 06 Kajen Dengan Metode Demonstrasi dan Eksperimen*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada. Dalam pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat di SDN 06 Kajen, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, hafalan, demonstrasi dan eksperimen yang kesemuanya itu bertujuan agar pelaksanaan proses belajar mengajar ibadah shalat tercapai dan mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran ibadah shalat.<sup>15</sup>

Skripsi Laily Fauziah pada tahun 2010 dengan judul "*Motivasi sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*". Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang cara memotivasi santri

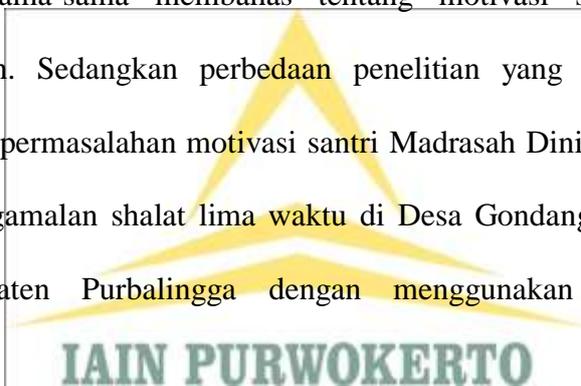
---

<sup>14</sup> Farid Sulaeman, "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Kabupaten Pekalongan dan Implikasinya Terhadap Motivasi Santri Dalam Beribadah*", Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 86.

<sup>15</sup> Siti Fatimah, "*Pembelajaran Ibadah Shalat Bagi Siswa Kelas III di SDN 06 Kajen Dengan Metode Demonstrasi dan Eksperimen*", [http://www.google.co.id/search/hl=id&q=skripsi tentang Pembelajaran Ibadah Shalat Bagi Siswa Kelas III di SDN 06 Kajen Dengan Metode Demonstrasi dan Eksperimen](http://www.google.co.id/search/hl=id&q=skripsi+tentang+Pembelajaran+Ibadah+Shalat+Bagi+Siswa+Kelas+III+di+SDN+06+Kajen+Dengan+Metode+Demonstrasi+dan+Eksperimen), 2012. Di akses 8 Januari 2017 pukul 10.30.

dengan berbagai problem yang dihadapinya baik secara intrinsik dan ekstrinsik, yakni secara internal dalam diri santri yang selalu memberikan motivasi supaya menghatamkan Al-Qur'an apabila motivasi dalam dirinya lemah dapat dibantu dengan memberikan motivasi dari luar dirinya. Secara eksternal yakni dengan adanya perhatian khusus dari pengasuh atau pengurus pondok, motivasi dari keluarga dan orang tua.<sup>16</sup>

Dalam pembahasan judul yang saya pilih persamaan antara penelitian yang di atas dengan penelitian yang peneliti kaji adalah terletak pada variabel penelitian yakni sama-sama membahas tentang motivasi santri dalam menjalankan ibadah. Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti kaji memfokuskan pada permasalahan motivasi santri Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah dalam pengamalan shalat lima waktu di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif.



## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi di perlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok-pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah.

---

<sup>16</sup> Laily Fauziyah “*Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*”, <http://www.google.co.id/search/hl=id&q=skripsi> tentang *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an*, 2010. Di akses 8 Januari 2017 pukul 10.40.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar dan Daftar Isi, Daftar Lampiran. Kemudian pada skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang meliputi tentang motivasi dan pengamalan shalat lima waktu. Adapun susunan dari bab ini yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama yaitu pengertian motivasi, teori motivasi, macam-macam motivasi. Sub bab kedua yaitu pengertian shalat, shalat lima waktu. Sub bab ketiga yaitu pengertian santri. Sub bab ke empat yaitu motivasi shalat secara teori.

Bab III Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data..

Bab IV Berisi tentang pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari Gambaran Umum Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah, sajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran. Setelah bab penutup di lengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

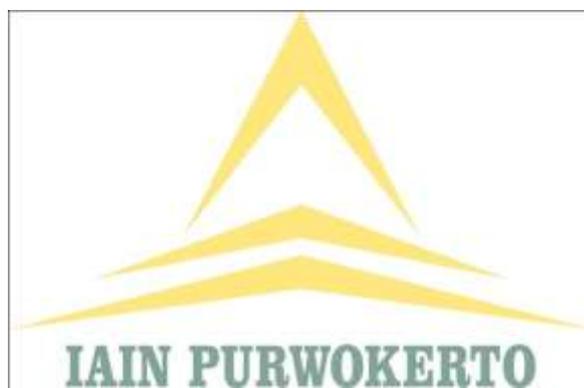
Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, mengenai motivasi santri Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah dalam pengamalan shalat lima waktu di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Motivasi ustadz/ustadzah terhadap santri yang kami teliti di Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah Purbalingga memiliki pengaruh terhadap kesadaran santri untuk menjalankan ibadah shalat lima waktu, seperti halnya memberikan hukuman terhadap santri yang tidak melaksanakan ibadah shalat sehingga mereka tidak meninggalkan shalat kemabali.
2. Madrasah merupakan salah satu lingkungan belajar para santri untuk menimba ilmu, sehingga santri dapat di didik salah satunya untuk mengerjakan ibadah shalat.

#### **B. Saran-saran**

Ustadz/ustadzah memiliki peran untuk membimbing para santri dalam membentuk perilaku santrinya meskipun peran orang tua dalam membimbing anaknya sangat besar manfaatnya. Pada kenyataannya bimbingan para ustadz/ustadzahnya dalam memotivasi santri untuk melaksanakan ibadah

shalat terhadap santri Madrasah Diniyah Irsyadun Najiyah yang di teliti mampu mendorong untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu. Namun, para santri yang di teliti kurang memahami arti pentingnya shalat sehingga mereka menjalankan shalat di karenakan takut di hukum oleh ustadz/ustadzahnya, sehingga para santri belum menyadari bahwa shalat itu wajib bagi umat islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Soepardie. 2006. *Pendidikan Agama Islam 3*. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Amar, H. Imron Abu. 1982. *Fat-hul Qarib*. Kudus: Menara Kudus.
- Amir, Syarifuddin. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddiqi, Tengku Muhammad Hasbi. 1993. *Koleksi Hadis-Hadis Hukum II*. Jakarta: PT Karya Unipress.
- Asmawi. *Filsafat Hukum Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Clegg, Brian. 2006. *Instant Motivation 79 Cara Instan Menumbuhkan Motivasi*. Jakarta: Erlangga.
- Dewa, Mas. 2009. *Kyai juga Manusia, Mengurangi Plus Minus Pesantren Kyai, Gus, Neng, Pengurus, dan santri*. Probolinggo: Pustaka El-Qudisi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. (Banjarmasin: PT Asdy Mahasatya.
- Djamaris, Zaenal Arifin. 1993. *Menyempurnakan Shalat dengan Menyempurnakan Kaifiat dan Menggali latar Filosofisnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Malang: PT Gramedia.
- Djzuli, A. Zainuddin. *Fiqh Ibadah Panduan Lengkap Versi Ahlussunnah*. Kediri: Lembaga Ta'lif Wannasyr.
- Fatimah, Siti. 2012. "Pembelajaran Ibadah Shalat Bagi Siswa Kelas III di SDN 06 Kajen Dengan Metode Demonstrasi dan Eksperimen". <http://www.google.co.id/search/hl=id&q=skripsi>. Di akses 8 Januari 2017 pukul 10.30.
- Fauziyah, Laily. 2010. "Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta", <http://www.google.co.id/search/hl=id&q=skripsi>. Di akses 8 Januari 2017 pukul 10.40.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hamalik, Omar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamzah H. 2007. *Teori Motivasi dan Pengkrannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartinah, Sitti. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Haryanto, Sentot. 2012. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hasibuan, Malayu S.P. 1999. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernowo. 2004 *Self Digesting*. Bandung: MLC.
- Hernowo. 2004. *Self Digesting*. Bandung: MLC.
- <http://www.wawasanpendidikan.com/2015/09/macam-macam-motivasi-dari-berbagai.html?m=1>.
- <http://jejakimani.com/posisi-motivasi-kualitas-diri/>
- <http://ramadhan1434indah.blogspot.sg/2013/09/motivasi-ibadah-dalam-islam.html?m=1>
- <http://www.nu.or.id/post/read/75627/tiga-motivasi-beribadah-manakah-yang-kita-gunakan>.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Motif-\(psikologi\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Motif-(psikologi)).
- M. Karman dan Supiana. 2012. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Abin Syamsudin. 1996. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.
- Najati, Muhammad Utsman. 2008. *The Ultimate Psychology Psikologi Sempurna ala Nabi SAW*, (Bandung: PUSTAKA HIDAYAH IKAPI).
- Poerwadarminta W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- RI, Departemen Agama. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak dan Pasaribu. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soenarjo, Departemen Agama RI. 2003 *al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: PT. Bumi Restu.
- Sulaeman Farid. 2013. “*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Kabupaten Pekalongan dan Implikasinya Terhadap Motivasi Santri Dalam Beribadah*”. <http://www.google.co.id/search/hl=id&q=skripsi>. Di akses 8 Januari 2017 pukul 10.20.
- Sunaryo. 2006. *Psikologi untuk Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Muhib abdul dan Abdul Rahman Shaleh. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Winkel Ws. 1995. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren Kritik NurcholishMadjid Terhadap Islam Pendidikan Tradisional*.
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholisoh MadjidTerhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Ciputat Teaching,



IAIN PURWOKERTO